

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan salah satu media untuk mengungkapkan pikiran dan isi hati pengarang. Suatu karya sastra akan menarik bilamana isinya dapat mempengaruhi pikiran pembacanya. Karya sastra merupakan suatu bentuk komunikasi yang disampaikan dengan cara yang khas dengan memberikan kebebasan kepada pengarang untuk menuangkan kreativitas imajinasinya berupa ungkapan pikiran, perasaan, baik tentang kisah maupun kehidupan sehari-hari. Karya sastra yang baik akan memiliki dampak yang baik pula bagi pembacanya. Karya sastra memiliki beberapa jenis, termasuk salah satunya yaitu novel. Novel dalam sebuah karya sastra memiliki pesan tersendiri bagi pembacanya.

Novel merupakan karangan prosa yang diciptakan oleh pengarang untuk pembacanya. Sebuah novel biasanya menceritakan kehidupan sehari-hari, cerita yang dilukiskan dalam sebuah novel bisa diambil dari gambaran kisah nyata yang ditandai dengan adanya konflik dan penyelesaian masalah. Novel memiliki beberapa unsur intrinsik diantaranya tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang serta amanat. pengarang akan berusaha semaksimal mungkin mengarahkan pembacanya pada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita-cerita yang dilukiskan. Dalam sebuah novel yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang ditunjukkan pada pembaca, misalnya nilai moral. Nilai moral berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat. nilai moral dalam suatu karya sastra ditunjukkan dengan suatu nilai-nilai, pesan, sikap, tindakan, dan perilaku yang disampaikan pengarang terhadap pembaca.

Moral berkaitan dengan benar dan salah, jujur dan berbohong, serta baik dan buruk suatu tindakan yang dilakukan. Moral adalah perbuatan dan tingkah laku yang dilakukan oleh manusia dalam berkehidupan sosial. Moral akan bersifat baik jika tindakan yang dilakukan juga baik, juga sebaliknya. Moral dalam sebuah karya sastra sangat berpengaruh bagi pembacanya. Sikap yang ditunjukkan oleh tokoh dalam sebuah novel dapat mencerminkan suatu moral. Moral yang disampaikan oleh pengarang terhadap pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat, demikian juga moral yang terdapat dalam novel *Habibie & Ainun* karya Bacharuddin Jusuf Habibie akan bermanfaat sebagai bahan ajar sastra di SMA. Moral yang disampaikan dalam novel ini berkaitan banyak dengan persoalan hubungan

manusia dengan manusia. Misalnya nilai kasih sayang antara suami dan istri. Menurut Nurgiyantoro (2005: 265-266), nilai-nilai moral berurusan dengan masalah baik dan buruk, namun istilah moral itu selalu dikonotasikan dengan hal-hal baik, dengan artian baik dalam kehidupan manusia dalam bertingkah laku.

Novel *Habibie & Ainun* karya Bacharuddin Jusuf Habibie diambil sebagai bahan penelitian karena didalamnya ditemukan realitas kehidupan, dan nilai moral dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra. Sosiologi sastra berkaitan dengan kehidupan sosial. Dalam novel ini terdapat nilai moral yang mampu digunakan sebagai pembelajaran sastra di SMA dan bermanfaat bagi seseorang yang membacanya. Sebelum peneliti melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melihat penelitian yang relevan dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salvia (2015) menyatakan bahwa nilai moral berhubungan dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan struktural, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat kesamaan dalam menganalisis nilai moral, dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh Maguna Eliastuti (2017) dengan judul Analisis Nilai-nilai Moral dalam novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono, Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian menggunakan kepustakaan. Penelitian ini juga mendeskripsikan unsur-unsur moral. Penelitian tersebut akan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan ditemukan persamaan penggunaan teknik dan metode yang digunakan serta hasil analisis yang berupa nilai moral. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yusuf Muflikh Raharjo, Herman J. Waluyo dan Kundharu Saddhono (2017) dengan judul “Kajian Sosiologi Sastra dan Pendidikan Karakter dalam novel *Nun Pada Sebuah Cermin* Karya Afifah Afra serta Relevansinya dengan Materi Ajar di SMA”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Penelitian tersebut akan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu ditemukan persamaan dalam metode deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan penelitian yang relevan tersebut, maka peneliti akan meneliti nilai moral dalam novel *Habibie & Ainun* karya Bacharuddin Jusuf Habibie dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra serta relevansinya

sebagai bahan ajar sastra di SMA. Sebagai dasar penelitian maka sebelumnya peneliti akan menentukan tiga rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana struktur dalam novel *Habiebie & Ainun* karya B.J Habiebie ?
- b. Bagaimana nilai moral dalam novel *Habiebie & Ainun* karya B.J Habiebie ?
- c. Apa relevansinya penelitian ini dengan pembelajaran sastra di SMA ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan struktur dalam novel *Habiebie & Ainun* karya B.J Habiebie
- b. Menjelaskan nilai moral dalam novel *Habiebie & Ainun* karya B.J Habiebie dengan tinjauan psikologi sastra.
- c. Memaparkan relevansi dalam novel *Habiebie & Ainun* karya B.J Habiebie sebagai pembelajaran sastra di SMA

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis, pembaca dan pecinta sastra.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber ajar dalam mengajar materi sastra khususnya berkaitan dengan novel.

- 2) Bagi siswa

Hasil penelitian ini menjadi bahan belajar yang dapat digunakan siswa dalam memahami nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam sebuah karya sastra khususnya novel.

- 3) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pelajaran dalam memahami aspek-aspek kehidupan yang terdapat dalam sebuah karya sastra untuk diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.